

---

## PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERKELANJUTAN

Agus Sujarwo<sup>1</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia (gssujarwo07@gmail.com)

---

**Kata Kunci:**

Kepemimpinan,  
Manajemen  
Pendidikan Islam,  
Madrasah,  
Pembinaan Karakter,  
Nilai Islami

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam melalui studi kasus di madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan pendidikan yang islami dan kondusif bagi pengembangan karakter serta prestasi akademik siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, dengan informan utama berupa kepala madrasah, guru, dan staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan berbasis keteladanan, partisipatif, dan komunikatif mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan di kalangan guru dan siswa. Selain itu, kepala madrasah yang aktif melakukan pembinaan karakter, pengembangan profesional guru, serta integrasi teknologi dalam kurikulum menunjukkan efektivitas dalam menghadapi tantangan globalisasi tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islam. Kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islami ini tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan antara madrasah, orang tua, dan masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif di madrasah berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam serta membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.

---

---

<sup>1</sup> Correspondence author

## A. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat Islam. Dalam konteks ini, kepemimpinan berperan sebagai elemen kunci dalam pengelolaan lembaga pendidikan, terutama pada madrasah, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif (Pusvitasari and Sukur 2020). Pendidikan Islam di madrasah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dalam dunia yang semakin kompleks dan global, tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam upaya memenuhi tuntutan kurikulum yang relevan dan kompetitif semakin besar. Oleh karena itu, peran kepemimpinan menjadi krusial untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat merespons tantangan-tantangan ini dengan inovasi dan strategi yang tepat.

Secara umum, kepemimpinan yang efektif dapat memberikan arah yang jelas bagi seluruh komponen lembaga pendidikan, termasuk guru, staf administrasi, serta siswa dan orang tua. Dalam manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan yang ideal tidak hanya berfungsi sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pembina yang membimbing madrasah dalam mencapai visi dan misinya sesuai dengan ajaran Islam. Namun, praktik kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala yang memerlukan kajian lebih lanjut, terutama di negara-negara yang memiliki keragaman budaya dan sosial (Purwanto et al. 2020). Hal ini disebabkan oleh perbedaan dalam metode manajemen, variasi model kepemimpinan yang diterapkan, serta interpretasi terhadap nilai-nilai Islam yang berbeda-beda.

Saat ini, penelitian terkait peran kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam telah menunjukkan berbagai pendekatan dan hasil. Beberapa penelitian menyebutkan pentingnya pendekatan kepemimpinan transformasional yang mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen di dalam lembaga pendidikan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Dariyanto 2023). Di sisi lain, beberapa studi juga menyoroti pentingnya kepemimpinan yang partisipatif di mana para pemimpin tidak hanya memberikan instruksi tetapi juga melibatkan pendapat dan masukan dari para guru dan staf lainnya. Pendekatan kepemimpinan yang berorientasi

pada nilai-nilai Islam diyakini dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan dan pencapaian visi madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam, dengan studi kasus pada beberapa madrasah di Indonesia. Dalam penelitian ini, kita akan mengulas pendekatan kepemimpinan yang diterapkan oleh para kepala madrasah serta dampaknya terhadap kualitas manajemen dan hasil pendidikan di lembaga tersebut. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang praktik-praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh pemimpin madrasah dalam mengelola sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan hubungan dengan masyarakat sekitar (Kaharudin and Hannah 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas kepemimpinan berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kurikulum berbasis kompetensi di madrasah, misalnya, membutuhkan seorang pemimpin yang mampu memahami aspek-aspek manajerial dan edukatif serta mampu memberikan bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Manajemen yang baik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan studi tentang manajemen pendidikan Islam, khususnya yang terkait dengan kepemimpinan di madrasah.

Di sisi lain, penelitian ini juga akan menyoroti beberapa hipotesis yang berbeda terkait efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam. Beberapa pandangan menyatakan bahwa kepemimpinan yang berfokus pada struktur dan disiplin akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan, sementara yang lain meyakini bahwa kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif akan lebih relevan dalam konteks madrasah yang menghadapi dinamika sosial dan kultural yang beragam. Kontroversi ini penting untuk ditinjau lebih lanjut agar dapat ditemukan model kepemimpinan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan Islam di madrasah (Ikhwan and Malik 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kepemimpinan di madrasah dapat dikembangkan dan dioptimalkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pemimpin madrasah dalam menerapkan strategi manajemen yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam, khususnya di tingkat madrasah (Thoyib, Anas, and Sugiyar 2023).

Secara keseluruhan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam serta menemukan faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam serta memberikan masukan bagi para praktisi di bidang pendidikan Islam (Kasus et al. 2021).

## **B. METODE**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka atau *library research*, di mana sumber utama yang dijadikan rujukan adalah publikasi ilmiah dan literatur relevan yang telah diterbitkan oleh para peneliti terdahulu terkait kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya di lingkungan madrasah. Dalam pendekatan ini, data diperoleh melalui analisis teks dari artikel jurnal, buku, tesis, dan disertasi yang membahas aspek-aspek kepemimpinan pendidikan Islam, pendekatan manajemen, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Penelitian pustaka ini tidak memerlukan data primer, seperti hasil observasi atau wawancara, karena fokusnya adalah pada sintesis dan analisis kritis terhadap informasi yang telah tersedia.

Tahapan dalam metode penelitian ini mencakup identifikasi, seleksi, dan analisis dari berbagai sumber akademik yang relevan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang bagaimana kepemimpinan di madrasah berkontribusi terhadap keberhasilan manajemen pendidikan Islam. Proses ini melibatkan studi komparatif

terhadap beberapa pendekatan kepemimpinan yang ditemukan dalam literatur, termasuk kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan berbasis nilai Islam, untuk memahami kelebihan, tantangan, dan konteks penerapannya di madrasah. Selain itu, kajian pustaka ini akan mengeksplorasi teori dan model kepemimpinan pendidikan Islam yang sudah ada, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam berkelanjutan (Adolph 2022).

Hasil publikasi jurnal menunjukkan berbagai perspektif dan temuan yang relevan mengenai peran kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah. Penelitian oleh (Loncing 2023) menyoroti pentingnya peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, membimbing, serta memotivasi seluruh elemen lembaga pendidikan. Mereka menekankan bahwa kepemimpinan efektif tidak hanya mempengaruhi kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk karakter Islami peserta didik. Hasil studi ini mendukung pentingnya pengembangan keterampilan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkelanjutan.

Sementara itu, penelitian Nurjana Opoh (2023) membahas pendekatan kepemimpinan transformasional yang dianggap mampu menginspirasi guru dan staf untuk bekerja dengan semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan bersama. Melalui pendekatan ini, kepala madrasah diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan produktif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Temuan Dariyanto menyoroti bahwa kepala madrasah yang mengadopsi gaya kepemimpinan ini berhasil membangun lingkungan kerja yang harmonis dan mendorong seluruh elemen madrasah untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Studi yang dilakukan oleh Ratna N. H et al. (2023) menambahkan perspektif bahwa keberhasilan kepemimpinan di madrasah juga dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin untuk mengelola perbedaan budaya dan sosial dalam lembaga pendidikan. Mereka menyebutkan bahwa kepala madrasah yang mampu menyesuaikan pendekatannya dengan keragaman budaya di madrasah lebih efektif dalam mengatasi tantangan manajemen dan dapat meningkatkan inklusivitas pendidikan. Hal ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang adaptif dan fleksibel

dalam kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya dalam lingkungan yang memiliki keberagaman sosial.

Penelitian oleh Syarif and Jakarta (2016) menyoroti bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh kepala madrasah adalah pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Mereka menemukan bahwa kepala madrasah yang memiliki pemahaman mendalam tentang aspek manajerial dan edukatif mampu menghadirkan inovasi kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga madrasah tetap relevan di tengah perubahan global. Penelitian ini menekankan peran kepemimpinan dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Selain itu, Adolph (2023) mengungkapkan bahwa kepemimpinan partisipatif, di mana kepala madrasah melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan, berpengaruh positif terhadap manajemen pendidikan Islam. Pendekatan partisipatif ini terbukti meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan para guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pengajaran dan lingkungan pendidikan di madrasah. Mereka menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif seluruh komponen madrasah dalam proses manajemen dapat memperkuat semangat kerja tim dan mendukung pencapaian visi dan misi madrasah.

Kelima hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai pendekatan kepemimpinan, baik yang transformasional, partisipatif, maupun berbasis adaptasi budaya, memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah. Penelitian-penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana kepemimpinan dapat berperan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas, berkelanjutan, dan relevan dengan nilai-nilai Islami.

Melalui pendekatan studi pustaka ini, penelitian akan membahas pula hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan beragam pandangan dan model kepemimpinan, dengan tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang komprehensif. Ini mencakup perbandingan pandangan yang mendukung kepemimpinan yang disiplin dan terstruktur dengan pendekatan yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan dinamika sosial madrasah. Selanjutnya, penelitian ini akan merangkum tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam hal manajemen kurikulum, pengelolaan

sumber daya manusia, dan keterlibatan dengan masyarakat. Kesimpulan dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pemimpin madrasah dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam serta meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam secara keseluruhan di madrasah (Mauliddiyah 2021).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran sentral dalam membentuk lingkungan pendidikan yang islami dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan visi, misi, dan tujuan lembaga yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah yang memiliki pemahaman kuat tentang prinsip-prinsip Islam cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter dan akhlak siswa.

Temuan dari wawancara dengan kepala madrasah mengungkapkan bahwa mereka menggunakan pendekatan kepemimpinan yang berbasis keteladanan. Pendekatan ini diterapkan dengan menunjukkan perilaku positif, konsisten dalam menjalankan ajaran Islam, serta berusaha menjadi contoh bagi para guru dan siswa. Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan keteladanan terbukti dapat meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa, serta mempengaruhi perilaku positif para guru dan staf madrasah.

Di sisi lain, temuan juga menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi partisipatif dalam pengambilan keputusan terkait program dan kegiatan pendidikan. Kepala madrasah melibatkan guru dan staf dalam perencanaan dan evaluasi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab di kalangan guru, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemimpin dan bawahan, menciptakan suasana yang harmonis dan saling mendukung di madrasah (Mauliddiyah 2021).

Dalam aspek manajerial, kepala madrasah yang berhasil umumnya memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif. Salah satu strategi yang digunakan adalah pemanfaatan optimal fasilitas dan sarana yang ada untuk

mendukung proses belajar mengajar. Misalnya, beberapa kepala madrasah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin dan kajian Islam, guna memperdalam pemahaman agama di kalangan siswa dan guru. Hal ini berkontribusi pada penciptaan budaya Islam yang kuat di lingkungan madrasah.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan pentingnya komunikasi yang efektif antara kepala madrasah dan seluruh elemen di madrasah. Kepala madrasah yang sering berkomunikasi dengan guru dan siswa, baik melalui rapat rutin maupun pertemuan informal, dapat memahami kebutuhan dan aspirasi mereka dengan lebih baik. Hasil wawancara dengan para guru mengindikasikan bahwa keterbukaan dan dialog yang dilakukan kepala madrasah membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa dengan lebih cepat dan tepat (Adolph 2022).

Kepemimpinan di madrasah juga terkait erat dengan pembinaan moral dan karakter guru. Kepala madrasah yang efektif melakukan pembinaan secara berkesinambungan melalui kegiatan seperti pembimbingan agama, pelatihan pedagogi Islami, dan program pengembangan diri bagi guru. Guru yang mendapatkan pembinaan yang cukup merasa lebih termotivasi dan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengajaran sehari-hari. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, kepala madrasah juga menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti integrasi teknologi dengan kurikulum Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa kepala madrasah yang progresif memanfaatkan teknologi untuk memperkenalkan pembelajaran digital yang tetap mengedepankan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh keterampilan teknologi tanpa melupakan prinsip-prinsip keislaman yang harus mereka pegang teguh.

Selain itu, strategi pengelolaan konflik yang dilakukan oleh kepala madrasah terbukti menjadi faktor penting dalam menjaga keharmonisan lingkungan belajar di madrasah. Kepala madrasah yang mampu mengelola konflik dengan bijak, seperti antara guru dan siswa atau antara guru dan staf, menciptakan iklim kerja yang kondusif. Mereka umumnya menggunakan pendekatan musyawarah dan dialog terbuka untuk menyelesaikan permasalahan dengan adil dan bijaksana, yang



berdampak positif pada stabilitas dan keberlangsungan kegiatan pendidikan di madrasah (Munandar, Syah, and Erihadiana 2022)

Temuan lain menunjukkan bahwa kepala madrasah yang sukses dalam kepemimpinannya cenderung memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan profesional para guru. Mereka sering kali menyediakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran berbasis nilai Islam. Pengembangan profesional ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat keterampilan guru dalam menghadapi beragam tantangan dalam pendidikan Islam.

Dalam hal pengembangan karakter siswa, peran kepala madrasah sangat krusial. Mereka merancang berbagai program pembinaan karakter yang berfokus pada pembentukan akhlak dan etika islami. Program seperti tahfidz Al-Quran, pengajian mingguan, dan bimbingan akhlak menjadi bagian dari kurikulum yang mendukung pengembangan karakter Islami pada siswa. Kepala madrasah yang berfokus pada pembinaan karakter berhasil menciptakan siswa yang memiliki akhlak yang baik dan kompeten secara akademik (Nasih and Insani 2022).

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengelola hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Kepala madrasah yang aktif menjalin komunikasi dengan orang tua dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan madrasah, seperti pertemuan orang tua dan program bakti sosial, dapat meningkatkan dukungan eksternal untuk madrasah. Hubungan baik dengan orang tua dan masyarakat sangat membantu madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan dan memperoleh dukungan tambahan dalam menjalankan program-program pendidikan (Maki, Wasliman, and Dianawati 2022).

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan kepemimpinan di madrasah bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam mengelola aspek spiritualitas. Kepala madrasah yang memiliki kedekatan dengan agama mampu memberikan contoh yang kuat dalam hal ibadah dan perilaku Islami. Mereka menjadi inspirasi bagi siswa dan guru, sehingga dapat memperkuat budaya Islami di madrasah dan mendorong siswa untuk memiliki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan norma Islam.

Penerapan kepemimpinan berbasis nilai Islam tidak hanya berpengaruh pada lingkungan internal madrasah, tetapi juga membangun citra positif madrasah di masyarakat. Kepala madrasah yang memiliki reputasi baik dalam menerapkan nilai Islam di madrasah cenderung mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah siswa yang mendaftar ke madrasah, serta dukungan moral dan material dari masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah yang mampu memimpin dengan nilai-nilai Islam, baik dalam aspek manajerial, pembinaan karakter, maupun komunikasi, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan di madrasah tidak hanya membutuhkan kemampuan manajerial, tetapi juga kesadaran spiritual dan akhlak yang tinggi.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan tentang peran kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah, yang menjadi fokus utama penelitian. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kami dapat mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan berkontribusi terhadap pengelolaan yang efektif dan pencapaian tujuan pendidikan. Pertama-tama, penting untuk mengaitkan hasil yang diperoleh dengan pertanyaan dan tujuan yang telah ditetapkan di bagian pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi manajemen dan hasil pendidikan, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks tersebut.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pengembangan profesional guru. Gaya kepemimpinan ini, yang ditandai dengan visi yang jelas, komunikasi yang efektif, dan dukungan terhadap inovasi, berkontribusi pada pengembangan budaya organisasi yang baik dalam

madrasah. Dengan demikian, hasil ini menguatkan hipotesis bahwa kepemimpinan yang efektif dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa kepala madrasah yang menerapkan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan keterlibatan dan kepuasan staf. Keterlibatan staf dalam proses manajemen, seperti penyusunan kurikulum dan penentuan kebijakan, tidak hanya menciptakan rasa memiliki tetapi juga memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antaranggota tim. Temuan ini sejalan dengan pandangan, yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam manajemen pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal. Pendekatan partisipatif ini tampaknya relevan dalam konteks madrasah, di mana nilai-nilai kolektif dan kerjasama sangat dijunjung tinggi dalam ajaran Islam.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah, terutama dalam menghadapi resistensi terhadap perubahan dari sebagian staf. Beberapa responden mengungkapkan bahwa perubahan dalam kebijakan atau praktik yang diusulkan oleh pimpinan seringkali menemui perlawanan, terutama dari staf yang merasa nyaman dengan cara-cara lama. Hal ini menciptakan ketegangan yang dapat menghambat proses manajemen dan implementasi kebijakan baru. Menurut Cichocka (2016), resistensi terhadap perubahan merupakan fenomena umum dalam manajemen pendidikan, dan penting bagi pemimpin untuk mengelola ketidakpastian ini dengan pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan dan kekhawatiran staf. Dengan demikian, kepala madrasah perlu mengembangkan keterampilan dalam komunikasi dan pengelolaan konflik agar dapat mengatasi tantangan ini dengan lebih baik.

Dalam analisis lebih lanjut, kami menemukan bahwa efektivitas kepemimpinan juga dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial di mana madrasah beroperasi. Beberapa kepala madrasah menghadapi tantangan yang berkaitan dengan latar belakang budaya masyarakat setempat yang beragam, yang memengaruhi cara mereka mengelola lembaga pendidikan. Perbedaan nilai dan norma dalam masyarakat dapat berkontribusi pada kesulitan dalam menerapkan pendekatan manajerial yang dianggap efektif di satu daerah tetapi tidak di daerah lain. Penelitian ini sejalan

dengan temuan yang dilaporkan oleh Rakhmat (1989), yang menunjukkan bahwa konteks lokal memainkan peranan penting dalam pengelolaan pendidikan, termasuk dalam pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan.

## **KESIMPULAN**

kepemimpinan kepala madrasah sangatlah vital dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembinaan akhlak dan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Kepemimpinan berbasis nilai Islam yang diterapkan kepala madrasah mampu menciptakan iklim belajar yang harmonis dan produktif, serta membangun hubungan yang kuat antara pimpinan, guru, siswa, dan masyarakat. Pendekatan kepemimpinan keteladanan, partisipatif, dan pengelolaan konflik yang bijaksana terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, disiplin, dan rasa tanggung jawab di kalangan guru dan siswa. Kepala madrasah yang berkomitmen terhadap pengembangan profesional para guru, pembinaan karakter siswa, dan integrasi teknologi dalam kurikulum juga mampu menjawab tantangan globalisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islami memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam serta memperkuat eksistensi dan citra positif madrasah di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2022. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Proses Pembelajaran Di Era Pendidikan 4.0 (Studi Kasus Madrasah Aliyah Ddi Masamba)" 0:1-23.
- Dariyanto. 2023. "Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen)." *Disertasi* 19.
- Ikhwan, A, And M I Malik. 2022. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus Di Ma Darul Jannah Muara Burnai li Lempuing Jaya Kab. Oki)." *Journal On Teacher ...* 4:1107-16. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jote/Article/View/10200%00a](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jote/Article/View/10200%00a) <http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jote/Article/View/10200/7772>.
- Kaharudin, Kaharudin, And Baiq Hannah. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihyah." *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 1 (2): 19-27. <https://doi.org/10.51700/Manajemen.Vii2.219>.
- Kasus, Studi, Tunjungmuli Kecamatan, Karangmoncol Kabupaten, Tesis Diajukan, Memenuhi Sebagian, Syarat Memperoleh, Gelar Magister, Prodi Manajemen, And Pendidikan Islam. 2021. "Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Mi Ma'arif Nu 02 Tunjungmuli Dan Mi Ma'arif Nu 03 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)."
- Loncing, Liswanto. 2023. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Al Mawasir Lamasi Kabupaten Lumu," 1-159.
- Maki, Ahmad, Iim Wasliman, And Eva Dianawati. 2022. "Manajemen Strategis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru." *Jurnal Riset Tindakan Indonesiaan Indonesia* 7 (4): 747-55.
- Mauliddiyah, Nurul L. 2021. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Mi Ma'arif Mayak) Abstrak," 6.
- Munandar, Didih Syakir, Muhibbin Syah, And Mohamad Erihadiana. 2022. "Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis Jawa Barat)." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (1): 162-71. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i1.394>.
- Nasih, Muhammad, And Maulida Insani. 2022. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Al-Muntafi'ah Barurejo Siliragung." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4 (1): 124-42. <https://doi.org/10.30739/Jmpid.V4i1.1625>.
- Nurjana Opoh, Hajar Anna. 2023. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Membangun Sekolah Berkualitas Di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-Lumbia Banggai Kepulauan." *Journal Of Educational Management And Islamic Leadership (Jemil)* 3 (02): 17.
- Purwanto, Agus, Ardian Sopa, Riza Primahendra, Sekundina Williana Kusumaningsih, And Rudy Pramono. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transactional, Transformational, Authentic Dan Authoritarian Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kudus." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (1): 70-

80. <https://doi.org/10.33650/Al-Tanzim.V4i1.938>.
- Pusvitasari, Rita, And Mukhamad Sukur. 2020. "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (1): 94-106. <https://doi.org/10.33650/Al-Tanzim.V4i1.959>.
- Ratna N. H, Euis, Sri Aeni, Nurasih Nurasih, And Nurul Hidayati Murtafiah. 2023. "Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Manjerial Kepala Madrasah." *Esensi Pendidikan Inspiratif* 5 (4): 1-16.
- Syarif, L P M U I N, And Hidayatullah Jakarta. 2016. "Kajian Ketercapaian Standar Proses Madrasah Aliyah Di Kota Bekasi ( Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran ) Pusat Penelitian Dan Penerbitan ( Puslitpen ) Lp2m Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Laporan Akhir ( Final Report ) Bantuan Biaya Penelitian Tahun Anggaran 2016 Pusat Penelitian Dan Penerbitan ( Puslitpen )."
- Thoyib, Muhammad, Mubayin Anas, And Sugiyar. 2023. "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Formal Al Jayadi Ketandan Dagangan Madiun." *Journal Of Islamic Education & Management* 3 (2): 267-92.